



JAMIN KESELAMATAN DAN KENYAMANAN SISWA Study Tour, Disdikpora Yogya Punya SOP Detail

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memiliki aturan atau standar operasional prosedur (SOP) yang cukup detail untuk mengatur kegiatan study tour. Aturan tersebut dituangkan melalui surat edaran ke masing-masing sekolah serta menjadi pedoman teknis.

Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan SOP yang ia terapkan semata untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan siswa dalam menjalani kegiatan di luar sekolah. "Terutama ini berkaitan dengan syarat khusus bagi kendaraan yang akan menjadi fasilitas bagi siswa. Aspek keselamatan dan kenyamanan harus menjadi tujuan utamanya," jelasnya, Senin (13/5).

Menurutnya, insiden kecelakaan yang terjadi di Subang Jawa Barat kemarin harus menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak. Dirinya

berharap, kasus serupa tidak lagi terjadi yang menimpa pelajar Kota Yogya maupun daerah lain. Kegiatan study tour atau belajar sembari rekreasi di luar daerah seyogianya mampu memberikan kesan positif dan menggembirakan bagi para peserta.

Budi menjelaskan salah satu syarat khusus bagi armada ialah terkait usia kendaraan yang akan digunakan untuk mengangkut rombongan study tour. Selain sudah lolos uji angkutan barang dan penumpang, kendaraan tersebut tidak boleh berusia lebih dari enam tahun dihitung dari tanggal produksinya.

"Kita sudah sosialisasi ke sekolah. Kondisi bus harus benar-benar layak jalan. Minimal, sekarang kan tahun 2024, maka armada paling tua yang bisa digunakan untuk study tour ya keluaran tahun 2018. Kami atur sampai sedetail itu," tandasnya.

Menurutnya, hal terse-

but diterapkan demi memastikan keselamatan siswa-siswi dalam perjalanannya menuju destinasi yang hendak dituju. Dirinya juga memastikan, selama ini sekolah yang mengajukan perizinan sebelum berangkat study tour tak permasalahan prosedur yang diterapkannya tersebut. Apalagi kegiatan study tour bukan persoalan jauh atau dekatnya lokasi tujuan melainkan keselamatan dan kondisi sarana prasarananya.

Meski demikian, pihaknya juga tidak bisa mengatur daerah tujuan study tour yang diajukan oleh masing-masing sekolah. Hal ini karena destinasi wisatanya biasanya sudah disesuaikan dengan aspirasi siswa-siswi. Hanya, pihaknya memiliki aturan bagi pelajar tingkat SD hanya boleh melaksanakan study tour ke luar daerah di dalam Jawa. Sedangkan bagi pelajar jenjang di atasnya atau SMP,

diperbolehkan hingga di luar Pulau Jawa.

"Setelah pandemi ini setiap tahun sekolah pasti ada yang mengajukan study tour. Bagi anak-anak ini akan menjadi pengalaman berharga dan selalu diingat sampai nanti. Tapi untuk lokasinya tidak bisa kami batasi. Apalagi ada dampak ekonomi juga. Yang study tour ke Yogya saja sangat banyak dan itu ternyata juga menghidupkan ekonomi di daerah tujuan," terangnya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005